

ABSTRAK

Buku berjudul Studi Kelayakan Bisnis (Bagi Badan Usaha Syariah) ditulis oleh Ayun Barotuttaqiyah, NIM. 17403163205, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dibimbing oleh dosen Sri Dwi Estiningrum, S.E., AK., M.M., CA.

Studi Kelayakan Bisnis merupakan hal terpenting dalam dunia ekonomi bisnis sebelum membangun sebuah usaha. Studi kelayakan bisnis secara umum merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai kelayakan investasi pada suatu bisnis yang dijalankan untuk mengetahui bisnis tersebut layak atau tidak untuk diteruskan. Sedangkan menurut islam studi kelayakan bisnis merupakan sebuah laporan penelitian yang sistematis mengenai kelayakan bisnis tersebut layak atau tidak untuk dijalankan dengan menggunakan analisis ilmiah dan untuk mengetahui halal haramnya usaha tersebut berdasarkan syariat islam.

Fokus kajian dalam buku ini membahas tentang aspek-aspek yang ada pada studi kelayakan bisnis syariah yang digunakan untuk studi kelayakan bisnis bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan syariat islam, aspek-aspek tersebut meliputi aspek hukum, aspek syariah dan halal, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek keuangan, dan aspek teknologi syariah.

Dapat kita lihat saat ini dunia telah menghadapi situasi yang berat berupa virus COVID-19. COVID-19 ini memberi dampak buruk pada kehidupan dan perekonomia manusia seluruh dunia, salah satunya negara indonesia. Pemerintah telah melakukan PSBB dengan tujuan memutus rantai penyebaran COVID dan melakukan *Social Distancing*. Namun hal tersebut memberi dampak buruk terhadap pendapatan perekonomian masyarakat, untuk menyelamatkan perekonomian masyarakat banyak masyarakat yang beralih ke digitalis ekonomi syariah, karena di indonesia sendiri sekarang sudah banyak masyarakat yang menggunakan teknologi untuk alat komunikasi dan informasi, hal ini menjadi peluang bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil yang mengalami penurunan dan tutup usaha akibat dampak COVID-19. Mereka beralih dalam strategi pemasaran memanfaatkan sosial media dan marketplace yang ada didalam elektronik, karena teknologi informasi ini jangkauannya lebih luas dan kita akan mudah menemukan orang baru didalamnya.

Tujuan dari pembuatan buku ini adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang Aspek-aspek yang ada pada studi kelayakan berdasarkan syariat islam terutama pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang akan membangun usaha dengan berlandaskan syariat islam.

Kata Kunci : Studi Kelayakan Bisnis Syariah, UMKM, Ekonomi Digital Syariah.

ABSTRACT

The book entitled Business Feasibility Study (for Sharia Business Entities) was written by A'yun Barotuttaqiyah, NIM. 17403163205, Sharia Accounting Department, Faculty of Economics and Islamic Business, Tulungagung State Islamic Institute, supervised by lecturer Sri Dwi Estiningrum, S.E., AK., M.M., CA.

Business Feasibility Study is the most important thing in the world of business economics before building a business. A business feasibility study in general is an activity carried out to assess the feasibility of investing in a business being run to determine whether the business is feasible or not to continue. Meanwhile, according to Islam a business feasibility study is a systematic research report on the feasibility of a business whether it is feasible or not to be carried out using scientific analysis and to find out the lawfulness of the business based on Islamic law.

The focus of the study in this book discusses the aspects that exist in the sharia business feasibility study which is used for business feasibility studies for Micro, Small and Medium Enterprises players based on Islamic law, these aspects include legal aspects, sharia and halal aspects, market aspects. and marketing, operational aspects, financial aspects, and sharia technology aspects.

We can see that the world is currently facing a tough situation in the form of the COVID-19 virus. COVID-19 has had a negative impact on human life and economy throughout the world, one of which is Indonesia. The government has carried out the PSBB with the aim of breaking the chain of the spread of COVID and carrying out Social Distancing. However, this has a negative impact on people's economic income, to save the economy of many people who have switched to the digitalist economy of sharia, because in Indonesia now many people use technology for communication and information tools, this is an opportunity for micro-entrepreneurs. Small ones who have experienced a decline and closed their businesses due to the impact of COVID-19. They switched to a marketing strategy utilizing social media and marketplaces that exist in electronics, because this information technology has a wider reach and we will easily find new people in it.

The purpose of making this book is to provide information to readers about the existing aspects of a feasibility study based on Islamic law, especially Micro, Small and Medium Enterprises business actors who will build a business based on Islamic law.

Keywords : Sharia Business Feasibility Study, UMKM, Sharia Digital Economy.